

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ditinjau menurut Wiratna, (2021:16) tingkatan eksplanasinya ada 3 macam yaitu :

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian Komperatif

Penelitian komperatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan variabel yang satu dengan variabel yang lain atau variabel satu dengan standar.

3. Penelitian Asosiatif / Hubungan

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu mengetahui pengaruh desentralisasi, ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial dengan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen sebagai variabel moderasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul Pengaruh desentralisasi, ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial dengan karakteristik sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada Perusahaan BUMN Sektor Manufaktur di Kota Palembang)

Tabel III.1
Daftar Kantor Badan Usaha Milik Negara
Sektor Manufaktur di Kota Palembang

No	Nama Perusahaan	Alamat
1	PT Pusri Tbk	Jl May Zen, Kalidoni, Kec. Kalidoni, Palembang
2	PT Pelabuhan Indonesia II Tbk	JIBlinyu No1, Lawang Kidul, Ilir Timur II Palembang
3	PT Semen Baturaja Tbk	JlAbikusnoCokrosuyosoKertapati Palembang
4	PT Bukit Asam Tbk	Jl Stasiun Kereta Api, Kertapati, Kec. Kertapati Kota Palembang
5	PT Pertamina Tbk	Jl Jenderal Ahmad Yani No.1247, 14 Ulu, Seberang Ulu I, Palembang
6	PT Indofood CBP	Jl. Hbr Motik No. km. 8 Karya Baru Kec Alang – alang lebar Kota Palembang
7	PT Kimia Farma Tbk	Jl Demang Lebar Daun No. 8 h, Demang Lebar Daun Kec Ilir Barat I, Kota Palembang
8	PT Perum BULOG	Jl Perintis Kemerdekaan No. 1, Duku, Ilir Timur II, Kota Palembang
9	PT Garam persero	Jl. Ali Gatmir No. 4, 13 Ilir Kec Timur I Kota Palembang
10	PT Adhi Karya	Jl Veteran No. 125, Kuto Batu, kec Ilir Timur II, Kota Palembang
11	PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari	Jl Ali GatmirNo 7/13 Ili, kec, Ilir Timur I, Kota Palembang
12	PT PLN	Jl Kapten Rivai No. 37, Sungai Pangeran, Ilir Timur I Palembang

Sumber : <http://bumn.go.id/halaman/situs/>,2019

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.2
Operasioanalisis Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial dapat dijelaskan sebagai eksistensi dimana manajer sudah menyelesaikan pekerjaan seefektif mungkin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Pemilihan staf 7. Negoisasi 8. Perwakilan 	Ordinal
Desentralisasi (X1)	Desentralisasi adalah praktik pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada jenjang yang lebih rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masalah keuangan 2. Pengambilan keputusan yang berkaitan dengan permasalahan operasional 3. Pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelatihan dan peningkatan mutu staff serta karyawan 4. Pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pergeseran dana yang telah dianggarkan pada suatu rekening untuk dialihkan ke rekening yang lain 5. Pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya manusia 	Ordinal
Ketidakpastian Lingkungan (X2)	Ketidakpastian lingkungan merupakan suatu keadaan dari ketidakcukupan informasi, tentang pemahaman atau pengetahuan terkait dengan suatu peristiwa yang kemungkinan akan terjadi dimasa mendatang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidakpastian keadaan 2. Ketidakpastian pengaruh 3. Ketidakpastian respon 	Ordinal
Karakteristik Sistem Informasi	Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu sistem yang dapat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkecukupan luas 2. Ketepatan waktu 3. Agregasi 	Ordinal

Tabel III.2
Operasionalisasi Variabel
Tabel lanjutan

Akuntansi Manajemen (X3)	memberikan atau menyampaikan informasi yang relevan kepada manajemen untuk mengambil keputusan perencanaan dan pengawasan	4. Integrasi	
--------------------------	---	--------------	--

Sumber : Penulis, 2022

D. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diteliti adalah bagian Staf , Manajer, Bagian Anggraan. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sektor Manufaktur yang terletak di Kota Palembang.

2. Sample

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga kerja dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dimana peneliti dalam menentukan sampel berdasarkan karakteristik yang dikehendak. Sample yang diteliti adalah 5 Badan Milik Negara (BUMN) Sektor Manufaktur dengan jumlah responden sebanyak 40.

Kriteria purpose sampling yang digunakan sebagai berikut :

- a) Perusahaan BUMN Sektor Manufaktur di Kota Palembang yang bersedia mendukung penelitian ini.
- b) Perusahaan BUMN yang berlokasi di Kota Palembang terbuka dalam hal kinerja manajerial.

Adapun hasil seleksi sample sebagai berikut :

Tabel III.3
Hasil seleksi Sampel dengan Metode Purposive sampling

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan BUMN Sektor Manufaktur yang terdapat di kota Palembang	12
2	Perusahaan BUMN yang tidak terbuka dalam hal penelitian kinerja manajerial	(7)
Jumlah		5

Sumber : Penulis, 2022

Pada tabel diatas diketahui ada 5 sampel perusahaan BUMN Sektor Manufaktur di kota Palembang yang dijadikan responden, dengan jumlah responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III.4
BUMN yang sudah menjadi sampel

No	Nama Perusahaan	Jumlah Responden
1	PT. Pelabuhan Indonesia Regional II	10
2	PT Dok dan Perkapalan	10
3	PT. PLN UP 3	10
4	PT Perum BULOG	9
5	PT. Garam	7
Jumlah		46

Sumber : Penulis, 2022

Pada tabel diatas diketahui responden dari 5 perusahaan berjumlah 46 yang mana satu perusahaan terbagi dari bagian manajer produksi, staf

produksi, manajer keuangan, staf keuangan, manajer IT, staf IT, supervisor, manajer operasional dan SDM, staf operasional dan SDM

E. Data Yang Diperlukan

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017: 130) data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi

1. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

2. Data skunder

Data Skunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) non Bank di Kota Palembang.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian yang biasa digunakan sebagai berikut (Wiratna, 2019: 93-94) :

1. Tes

Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar misalnya tes IQ, Minat, bakat, Khusus dan sebagainya. Instrumen tes digunakan untuk

mengetahui ada tidaknya serta besar atau tidaknya kemampuan objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencapaian terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

4. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada perespond untuk meminta jawaban. Kuesioner Merupakan instrumen penelitian akan tau dengan pasti variabel-variabel yang akan diukur dan tau apa yang menjadi harapan responden.

5. Survei

Survei tidak digunakan hanya untuk menguji suatu hipotesis. Akan aneh jika penelitian yang ada hipotesisnya menggunakan survei. Survei biasanya digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan perumusan kebijakan dan bukan pengembangan.

6. Analisis dokumen

Instrumen ini dia lebih memiliki bukti-bukti yang konkret.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner dilakukan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan untuk Manajer dan staf akuntansi yang bekerja di Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Wiratna, (2021:111) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

a. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif adalah metode analisis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistika atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain

b. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif adalah metode analisis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kualitatif (pengukuran).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik melalui data kuesioner.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model analisis regresi linier berganda gunanya untuk menyakinkan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis uji t guna untuk mengetahui terkaitan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat lalu membuat kesimpulan dan terakhir adalah menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebelum melakukan analisis terlebih dahulu harus melakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan asumsi klasik.

a. Uji Validitas

Uji Validitas (*TestofValidity*) digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Kuesioner bisa dikatakan sah atau valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner itu.

- a) Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid.
- b) jika nilai r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan kuesioner tersebut tidak valid.

Nilai r untuk $N=30$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0.3. Jadi jika r lebih besar dari 0.3 maka dinyatakan valid dan sebaliknya apabila r lebih kecil dari 0.3 maka tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item-item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Wiratna, 2019:169).

Cronbach's Alpha > 0,6 maka reliabel

Cronbach's Alpha < 0,6 maka tidak reliabel

c. Statistik Deskriptif

Statistik hanya dapat mengolah satu variabel saja. Statistik deskriptif menggambarkan berbagai karakteristik yang berasal dari sample. Statistik deskriptif dapat menghasilkan table, grafik, dan diagram. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengatur atau penyusunan data dalam bentuk nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, nilai standar deviasi (Wiratna: 2018:178)

d. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah

residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji statistik kolmogorof atau P-Plot (Wiratna, 2018:179). Dalam Penelitian ini saya menggunakan grafik normal P-Plot dimana jika titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal, maka grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independensi pada model regresi. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Berdasarkan nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF). Jika diketahui nilai *Tolerance* > 0,1 dari nilai *VIF* < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi (romie, 2017:122-123) dalam (ikhshan alfarisii 2021).

c. Uji Heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas adalah keadaan regresi adanya ketidaksamaan variansi dari residu pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

- i. Uji Glejser : Dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,5 maka terjadi heteroskedastisitas.

ii. **Melihat pola titik pada Scatterplot**

Dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* dengan *standardized residual*, sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y asli).

e. **Uji Hipotesis**

1) **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel dependen. Nilai R^2 antara nol dan satu. Jika Nilai R^2 lebih kecil jadi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. jika R^2 sama dengan nol maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya R^2 mendekati 1 maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan uji ini maka perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

2) **Uji Hipotesis Secara Parsial (Ujit)**

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial sebagai berikut:

a. **Merumuskan Hipotesis**

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

(1) Hipotesis 2.a Pengaruh Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial

Ho2a : Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial

Ha2a : Desentralisasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial

(2) Hipotesis 2.b Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial

Ho2b : Ketidakpastian Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

Ha2b : Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

(3) Hipotesis 2.c Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.

Ho2c : Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Ha2c : Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

b. Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikat sebesar 5%. Taraf nyata dari f table ditentukan dari derajat bebas $(db)=n-k-1$, taraf nyata (a) berarti nilai F table,

Taraf nyata dari F table ditentukan dengan derajat bebas $(db) =n-k-1$

c. H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{table}$, H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{table}$

d. Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{table}$.

3) Uji Hipotesis Secara Moderasi

Variabel moderating adalah variabel independen yang memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. MRA ini dilakukan melalui uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) yang dimoderasi menggunakan uji hipotesis yaitu sebagai berikut :

a) MRA uji signifikansi parameter parsial (Uji statistik t)

(1) Merumuskan Hipotesis MRA dengan (uji t):

(a) Hipotesis 3.a Pengaruh Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial yang dimoderisasi Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

H_{03a} : Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial yang dimoderisasi karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen

H_{a3a} : Desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial yang dimoderisasi karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen

(b) Hipotesis 3.b Ketidakpastian Lingkungan Terhadap

Kinerja Manajerial yang dimoderisasi Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Ho3b: Ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial yang dimoderasi karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen

Ho3b: Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial yang dimoderasi karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen

4) Analisis Regresi Linear Berganda dan MRA (*Modereted Regresionanalysis*)

Dasar pengambilan keputusan dengan melihat hasil dari nilai signifikat X_2 terhadap Y pada analisis pertama dan nilai signifikat interaksi $X_2 * X_1$ (M_1) terhadap Y untuk menguji kebertadaan X_2 apakah benar sebagai *pure moderated*, *quismoderated*, dan bukan *moderatingisamasekali*.

5) Uji Analisi Regresi Berganda

$$\text{Persamaan 1} = Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Manajerial

A = Nilai Konstanta

b1b2	=	Koefisien Regresi Variabel X
X1	=	Desentralisasi
X2	=	Ketidakpastian Lingkungan
X3	=	Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
E	=	<i>Error Term</i>

Uji *ModeratingRegressionAnalysis*(MRA)

Persmaan II = $Y = a + b_1X_1 + b_1X_3 + b_1X_1X_3 + e$

Persamaan III = $Y = a + b_2X_2 + b_2X_3 + b_2X_2X_3 + e$

Keterangan

Y	=	Kinerja Manajerial
X1	=	Desentralisasi
X2	=	Ketidakpastian Lingkungan
X3	=	Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
X1X3	=	Interaksi desentralisasi dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
X2X3	=	Interaksi Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen